**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembankan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan di akui oleh masyarakat.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Tujuan pendidikan yang tertuang di dalam Permendikbud No 68 Tahun 2013 tentang tujuan pendidikan yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia dapat tercapai.

Sekolah sebagai suatu lembaga pendidikan formal, merupakan salah satu tempat berlangsungnya kegiatan proses belajar mengajar dalam pengembangan dan pembentukan kepribadian siswa. Kondisi seperti ini mengharuskan setiap orang tua mengikutsertakan anak-anak mereka untuk menempuh pendidikan formal meskipun dalam kondisi geografis (jarak serta area keterjangkauan) yang tidak cukup memadai.

SMP Negeri 1 Patimpeng merupakan sekolah yang berada di Kecamatan Patimpeng Desa Patimpeng Kabupaten Bone, dimana sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang memiliki siswa yang banyak, baik dari dekat maupun masyarakat yang tinggal lumayan jauh dari sekolah tersebut. Karena sekolah ini merupakan salah satu sekolah yang siswanya kebanyakan dari desa lain yang jarak tempat tinggal siswa ke sekolah lumayan jauh. Beberapa desa asal siswa merupakan dari desa pegunungan yaitu desa Patimpeng, Latellang, Kampiri, Calangka, Maddareng pulu, Gattareng, Batulappa, Galung Lampe, Tabbenrung, dan Hadong.

Menurut ahli-ahli Psikologi Sosial dalam Santoso (2010:90) mengatakan bahwa, “Pola perilaku siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor baik itu faktor dari dalam diri siswa itu sendiri dan faktor dari luar seperti faktor keluarga, teman sebaya dan sekolah”. Pada umumnya. perilaku siswa sering diindikasikan bahwa perilaku dipengaruhi oleh jarak tempat tinggal siswa dengan sekolah, latar belakang siswa, dan sebagainya.

Hal ini dikarenakan siswa yang dekat dengan sekolah memiliki kelebihan waktu yang banyak untuk belajar selain belajar disekolah dan kedisiplinan dalam kehadiran pun relative tinggi, dibandingkan dengan siswa yang tinggal jauh dari sekolah memiliki waktu yang sedikit untuk belajar dan kedisiplinan pun sangat kurang karena sering terlambat ke sekolah dan ini yang menjadi indikasi mempengaruhi pola perilaku siswa dalam belajar. Akan tetapi tidak semua siswa yang tempat tinggalnya dekat dengan sekolah memiliki nilai perilaku yang baik.

Keadaan geografis yang serba terbatas yaitu medan yang harus ditempuh cukup sulit untuk dijangkau, selain jarak yang jauh, medan yang curam, dan daerah pendakian kondisi lingkungan dari setiap desa juga sangat tidak memadai dalam menempuh pendidikan secara normal menuntut setiap siswa untuk memiliki semangat yang lebih tinggi untuk melanjutkan sekolah dan dapat meningkatkan perilaku siswa yang baik agar memiliki prestasi belajar yang membanggakan.

SMP Negeri 1 Patimpeng merupakan sekolah yang terletak ditengah-tengah beberapa desa dan merupakan sekolah satu-satunya di Kecamatan Patimpeng. Siswa-Siswi SMP Negeri 1 Patimpeng rata-rata berasal dari desa-desa Kecamatan Pattimpeng yang letaknya menempuh cukup jauh dari SMP Negeri 1 Pattimpeng dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Jarak Desa-desa Kecamatan Patimpeng dari SMP Negeri 1 Patimpeng**

|  |  |
| --- | --- |
| Desa-Desa | Jarak dari SMPN 1 Pattimpeng |
| Patimpeng | 2 km |
| Latellang | 2 km |
| Kampiri | 5 km |
| Calangka | 7 km |
| Maddareng pulu | 5 km |
| Gattareng | 7 km |
| Batulappa | 5 km |
| Galung Lampe | 5 km |
| Tabbenrung | 7 km |
| Hadong | 2 km |
| *Sumber*: Data Kecamatan Patimpeng Kabupaten Bone | |

Berdasarkan observasi awal, banyaknya pelanggaran yang dilakukan siswa di SMP Negeri 1 Pattimpeng. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Data hasil pelanggaran yang dilakukan oleh siswa di SMP Negeri 1 Patimpeng Kabupaten Bone.**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No. | Jenis-jenis pelanggaran | Jumlah |
| 1. | Bolos atau tidak hadir dalam kelas | 13 |
|  | Tidak berpakaian rapi | 10 |
| 3. | Datang Terlambat | 7 |
| 4. | Tidak mengerjakan tugas atau tidak membawa tugas | 5 |
| 5. | Tidak mematuhi tata tertib di sekolah | 5 |
| 6. | Membawa HP | 1 |
| 7. | Suka berkelahi dengan temannya | 23 |
| 8. | Merokok dalam sekolah | 3 |
| 9. | Nilai tidak tuntas | 5 |

*Sumber*: Data BK SMP Negeri 1 Pattimpeng Kabupaten Bone

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Pengaruh Lokasi Geografis Terhadap Perilaku Siswa di SMP Negeri 1 Patimpeng Kabupaten Bone”.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarakan pemaparan latar belakang di atas maka yang menjadi rumusan masalah sebagai batasan penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah kondisi lokasi geografis siswa di SMP Negeri 1 Patimpeng Kabupaten Bone?
2. Bagaimanakah perilaku siswa di SMP Negeri 1 Patimpeng Kabupaten Bone?
3. Bagaimanakah pengaruh lokasi geografis tempat tinggal terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Patimpeng Kabupaten Bone?
4. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

* 1. Untuk mengetahui kondisi lokasi geografis siswa di SMP Negeri 1 Patimpeng Kabupaten Bone.
  2. Untuk mengetahui perilaku siswa di SMP Negeri 1 Patimpeng Kabupaten Bone.
  3. Untuk mengetahui pengaruh lokasi geografis tempat tinggal terhadap perilaku siswa di SMP Negeri 1 Patimpeng Kabupaten Bone.

1. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian antara lain.

1. Bagi Dinas Pendidikan

Memberikan informasi mengenai lokasi geografis terhadap perilaku siswa dalam pembelajaran. Informasi tersebut diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk menentukan dan menetapkan kebijakan sesuai dengan kondisi daerah setempat.

1. Bagi Guru

Memberikan bahan masukan pada guru untuk meningkatkan perhatian kepada siswa yang memiliki masalah dengan perilaku siswa.

1. Bagi Peneliti

Memberi informasi dan pengetahuan tentang pengaruh letak geografis terhadap perilaku siswa sehingga dapat menjadi bahan acuan atau dasar peneliti lanjutan.